



A subsidiary of
Indofood
THE SYMBOL OF QUALITY FOODS

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

Press Release/ Siaran Pers

March 1, 2021

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Announced Full Year 2020 Financial Performance

Jakarta, March 1, 2021

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum or the Company) today announced its audited financial statement for the year ended December 31, 2020 (FY2020).

In FY2020, Fresh Fruit Bunches (FFB) nucleus production declined 11.7% yoy to 1,294,716 tonnes mainly as a result of weather impacts and oil palm replanting activities. In line with lower FFB external as well, total CPO production declined 16.9% yoy to 330,936 tonnes. As a result of lower production, CPO sales volume declined 22.2% yoy to 324,939 tonnes while PK and PK related products sales volume declined 21.9% yoy to 97,552 tonnes.

In FY2020, Lonsum recorded sales of Rp3.54 trillion, declined 4.4% yoy mainly due to lower sales volume of palm products and rubber, but this was partly offset by higher average selling prices (ASP) of palm products. CPO and PK ASP increased 26% yoy, respectively.

Lonsum posted a strong set of profitability performance in FY2020 with gross profit Rp1.08 trillion (+91.6% yoy), operating profit Rp816.1 billion (+171.5% yoy) and EBITDA Rp1.23 trillion (+107.7% yoy). Profit for the year attributable to owners of the parent increased 174.1% yoy to Rp696.0 billion mainly attributable to higher gross profit, lower general & administrative expenses and forex gain which partly offset by loss from changes in fair value of biological assets and higher income tax expense. Core profit also increased 230.1% to Rp828.0 billion in FY2020.

Lonsum maintained its healthy financial position with total asset Rp10.92 trillion including cash and cash equivalents of Rp1.96 trillion and no funded debt as of December 31, 2020.

Mr. Benny Tjoeng, the President Director of Lonsum commented, "Agribusinesses in 2020 faced one of the most challenging years due to pandemic impacts across the world, commodity prices volatility and weather conditions. CPO prices rose significantly in the second half of 2020 from the low of second quarter of 2020, driven by concerns on weather, tight CPO supplies and higher soybean demand.

In FY2020, Lonsum recorded a positive financial performance with profit for the year attributable to owners of the parent reached Rp696.0 billion, 174.1% yoy higher than the previous year mainly as a result of higher ASP of palm products and our efforts on cost control and efficiency. Our FFB nucleus production was mainly affected by weather impacts and the ongoing replanting activities of less productive old trees in North Sumatra.

The plantation industry is expected to remain challenging. We will continue to strengthen our financial position, control costs and efficiency, improve productivity, prioritize capital expenditure in potential growth areas, and focus on good agricultural practices in a sustainable manner."

###

About PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) is an agribusiness company that has diversified crops such as oil palm, rubber, cocoa, and tea. Lonsum is one of the leading producer of oil palm seeds in Indonesia. Lonsum produces CPO from palm oil mills in Sumatra and Kalimantan. Lonsum also operates rubber processing facilities, cocoa and tea factories.

For more information, please contact: investor.relations@londonsumatra.com

Ariobimo Sentral 12th Floor Jl. HR Rasuna Said Blok X-2 Kav.5 Jakarta 12950

T : +62 21 5795 8822 F: +62 21 5793 7373

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Melaporkan Kinerja Keuangan Tahun 2020

Jakarta, 1 Maret 2021

Pada hari ini PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum atau Perseroan) melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (FY2020).

Pada FY2020, produksi Tandan Buah Segar (TBS) inti turun 11,7% yoy menjadi 1.294.716 ton terutama karena dampak cuaca dan kegiatan peremajaan tanaman sawit. Diiringi dengan kontribusi TBS eksternal yang lebih rendah maka total produksi CPO turun 16,9% yoy menjadi 330.936 ton. Seiring penurunan produksi, volume penjualan CPO turun 22,2% yoy menjadi 324.939 ton dan volume penjualan PK dan produk turunan PK turun 21,9% yoy menjadi 97.552 ton.

Penjualan Lonsum di FY2020 turun 4,4% yoy menjadi Rp3,54 triliun terutama seiring penurunan volume penjualan produk sawit dan karet, namun hal ini sebagian diimbangi oleh kenaikan harga jual rata-rata (ASP) produk sawit. ASP CPO dan PK meningkat masing-masing sebesar 26% yoy.

Lonsum mencatat kinerja profitabilitas yang kuat pada FY2020 dengan laba kotor Rp1,08 triliun (+ 91,6% yoy), laba operasi Rp816,1 miliar (+ 171,5% yoy) dan EBITDA Rp1,23 triliun (+ 107,7% yoy). Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat 174,1% yoy menjadi Rp696,0 miliar, terutama disebabkan oleh peningkatan laba kotor, penurunan beban umum & administrasi, dan laba selisih kurs yang sebagian diimbangi oleh kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis dan peningkatan beban pajak penghasilan. *Core profit* juga meningkat 230,1% menjadi Rp828,0 miliar pada FY2020.

Lonsum mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan total aset Rp10,92 triliun termasuk posisi kas dan setara kas Rp1,96 triliun dan tidak adanya pendanaan melalui hutang (*funded debt*) pada tanggal 31 Desember 2020.

Bapak Benny Tjoeng, Presiden Direktur Lonsum mengatakan, “Industri agribisnis pada tahun 2020 menghadapi salah satu tahun yang paling menantang karena dampak pandemi di seluruh dunia, volatilitas harga komoditas dan kondisi cuaca. Harga CPO meningkat signifikan pada semester kedua tahun 2020 dari posisi terendah sebelumnya di kuartal kedua tahun 2020 didorong oleh ekspektasi dampak dari kondisi cuaca, pasokan CPO yang terbatas serta naiknya permintaan kedelai.

Pada FY2020, Lonsum mencatat kinerja keuangan positif dengan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp696,0 miliar, 174,1% yoy lebih tinggi dari tahun sebelumnya terutama seiring naiknya harga jual rata-rata produk kelapa sawit serta upaya-upaya dalam pengendalian biaya dan efisiensi. Produksi TBS inti dipengaruhi terutama oleh dampak cuaca dan kegiatan peremajaan pohon-pohon sawit tua yang kurang produktif di Sumatera Utara.

Industri perkebunan diperkirakan akan tetap menantang. Kami terus memperkuat posisi keuangan, mengendalikan biaya dan efisiensi, meningkatkan produktivitas, memprioritaskan belanja modal pada aspek-aspek yang berpotensi memiliki pertumbuhan serta berfokus pada praktik-praktik agrikultur yang baik secara berkelanjutan.”

###

Tentang PT PP London Sumatra Indonesia Tbk

PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (Lonsum) adalah perusahaan agribisnis yang terdiversifikasi dengan komoditas kelapa sawit, karet, kakao, dan teh. Lonsum merupakan salah satu produsen benih bibit kelapa sawit terkemuka di Indonesia. Lonsum memproduksi CPO dari pabrik kelapa sawit yang berada di Sumatera dan Kalimantan. Lonsum juga mengoperasikan fasilitas pengolahan karet, pabrik kakao dan teh.